

## PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA TERORGANISASI DAN TERKOORDINASI DI RT.075 PERUMAHAN CENTRAL PARK CIKARANG UTARA

**Rustianah<sup>1\*</sup>, Riski Eko Ardianto<sup>2</sup>, Indra Permana<sup>3</sup>, Rika Nurhidayah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pelita Bangsa <sup>4</sup>Universitas Tangerang Raya  
[rustianah@pelitabangsa.ac.id](mailto:rustianah@pelitabangsa.ac.id), [riskiekoardianto@pelitabangsa.ac.id](mailto:riskiekoardianto@pelitabangsa.ac.id),  
[indrapermana@pelitabangsa.ac.id](mailto:indrapermana@pelitabangsa.ac.id), [rikanurhidayah@untara.ac.id](mailto:rikanurhidayah@untara.ac.id)

### ABSTRAK

Pemerintah Indonesia mencanangkan program Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang harus terorganisasi dan Terkoordinasi dengan baik di RT.075 Central Park Cikarang Utara. Program tersebut akan menjadi program yang sangat baik karena sekarang banyaknya sumberdaya manusia yang kurang sensitif terhadap lingkungan yang ada disekitar tempat tinggalnya. Makanya perlu adanya program peningkatan Sumber Daya Manusia. Hal ini dapat dilakukan secara bertahap dari harus terorganisasinya manusia itu sendiri dari kedisiplinan, ketaatan dan sensitifnya manusia terhadap lingkungan. Di wilayah RT. 075Perumahan Central Park Cikarang Utara. Masyarakatnya sangat terbuka dengan kebersihan yang ada dilingkungan tersebut. Dari warga masing-masing. Mereka Paham betul untuk menciptakan dan menjadikan lingkungan hidup itu bersih dan nyaman memang perlu adanya Sumber daya manusia yang terorganisasi dan terkoordinit dengan baik, supaya masyarakat yang ada disitu dapat menjalankan program-program pun menjadi lebih muda..

**Kata kunci:** Pengembangan Sumber Daya manusia kedisiplinan, pelayanan masyarakat

### PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mencanangkan program Sumber daya manusia di inonesia harus seaman lebih baik dan aktif. Untuk menangani permasalahan dilingkungan khususnya kebersihan Masyarakat dengan program peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan program tersebut jadi anak-anak dan para warga mendapatkan Kesehatan yang bisa terpantau sejak dini di lingkunga Masyarakat.Program biasanya berjalan selama 6 bulan sekali dan biasanya dilaksanakan setiap tiga bulan karena kekurangan sumber daya Masyarakat dalam pelaksanaan karena wilayah keja yang luas, untuk menangani permasalahan tersebut menjadikan Masyarakat sebagai mitra dengan melakukan konsep pemberdayaan masyarakat agar bisa mandiri dan tingkat kebersihan manusia d tiap daerah dapat meningkat.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan konsep pemberdayaan yang digunakan dalam pelaksanaan program dengan pelayanan kualitas sumberdaya manusia anaka-anak dan warga di wilayah RT 075 Perumahan cikarang central park cikarang utara. Penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kebersihan kualitas dan administrasi khususnya buat ibu-ibu bertujuan meningkatkan kualitas pendataan yang lebih baik dan pelayanan yang sudah baik tersebut maka perlu adanya dukungan dari banyak pihak,salah satunya adalah dukungan dari pemerintah sebagai institusi tertinggi baik secara finansial,sarana dan prasarana, serta pembinaan kader.

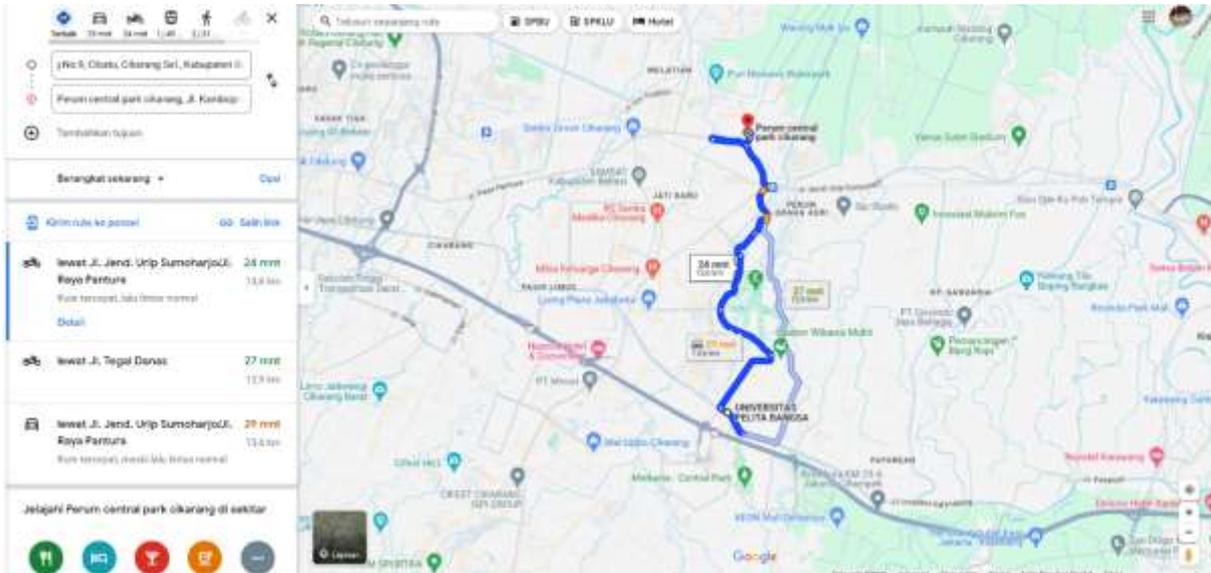
Banyaknya warga dan sumberdaya manusia yang kurang wer atau peka terhadap lingkungan disekitar. Yang biasanya hanya dilakukan para bapak-bapak klegiatan memperbaiki kualitas tempat tinggal dan kebersihan di wilayah Tingkat gang atau Tingkat RT maupun RW atau lingkungan perumahan. Maka perlu juga danya ibu-ibu warga dan anak-anak juga dilibatkan untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya manusia yang terorganissasi agar lingkungan dapat menjadikan lingkungan sehat bersih dan bersenergi. Untuk seluruh warga RT 075 tidak dapat bekerja sendiri-sendiri atau hanya mengandalan sumberdaya manusia bapak-bapaknya saja, tetapi peran dari ibu-ibu dan anak-anak yang berada dilingkungan tersebut juga harus membantu dan kut serta. Menurut (Prabowo et al., 2024) Maka perlu dibentuk organisasi khus untuk memberi tahukan dan mengajri untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri agar menjadi manusia yang bisa menjaga lingkungannya dari kebersihan,kerapian dan dan terpenting kualitas diri sendiri di lingkungan perumahan.Makanya sekarang harus beriringan dengan kemajuan zaman dan perkebangan teknologi harus diikut sertakan dilingkungan warga. Sedangkan menurut (Irawan, 2024) Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan harus memiliki strategi untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam organisasi. Disini Sumber daya manusia (Irawan, 2024) menurut ataupun siapa saja yang ingin mendalami lebih jauh terkait bagaimana cara beroorganisasi yang terkoordinasi dengan baik. Penulis merasa bahwa buku pengembangan sumber daya manusia segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun.

**METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek Alamiah dimana peneliti.Penelitian kualitatif lebih berfokus pada penggambaran realitas yang kompleks, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang diperoleh. Key informan dalam penelitian ini adalah ketua RT.075 Perumahan centra park cikarang

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Identifikasi Masalah	■					
2	Pemilihan Tema dan Fokus		■	■	■		
3	Perencanaan Program				■	■	
4	Pelaksanaan Program				■	■	
5	Evaluasi Akhir dan Pelaporan				■	■	



**Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada evaluasi Sumber Daya Manusia yang terorganisasi dan Terkoordinasi dengan baik di Perumahan Central Park, Cikarang Utara, dengan Ketua Posyandu RT.075 sebagai key informan utama. Berikut adalah beberapa temuan utama dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan:

1. Ketua Posyandu RT.075 menyatakan bahwa Posyandu memainkan peran sentral dalam memberikan edukasi dan pembinaan kepada ibu rumah tangga terkait kesehatan anak. Program-program yang diselenggarakan Posyandu mencakup sosialisasi mengenai pentingnya gizi seimbang, jadwal imunisasi, serta kebersihan lingkungan rumah tangga. Menurut Ketua Posyandu, sekitar 80% ibu rumah tangga di RT.075 secara aktif terlibat dalam kegiatan ini. Pengadaan adalah langkah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran akademis atau non akademis dan proses pengadaan melibatkan pengurus pesantren diantaranya bendahara. pengadaan sudah ada tapi pendistribusiannya masih belum tersalurkan kepada santri dan ustad/ustazah.
2. Berdasarkan penuturan Ketua Posyandu, program pembinaan yang dilakukan secara rutin setiap bulan telah berhasil meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga tentang pentingnya administrasi kesehatan. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah anak yang mendapatkan imunisasi lengkap, serta adanya penurunan kasus malnutrisi di kalangan anak-anak di RT.075. Penghapusan sarana dan prasarana di pondok pesantren dilakukan apabila barangnya sudah rusak dan sudah tidak bisa dipakai lagi

3. Ketua Posyandu juga mencatat adanya peningkatan partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan Posyandu setelah menerima pembinaan. Sebelumnya, tingkat kehadiran ibu rumah tangga hanya sekitar 60%, namun setelah adanya program pembinaan, angka ini meningkat menjadi 85%. Ibu-ibu yang sebelumnya kurang aktif, sekarang lebih terlibat dalam pemantauan kesehatan anak dan program-program edukasi yang disediakan oleh Posyandu.
4. Ketua Posyandu mengungkapkan bahwa kesehatan anak-anak di RT.075 mengalami perbaikan yang signifikan setelah implementasi program pembinaan. Beberapa indikator yang menunjukkan hal ini termasuk peningkatan status gizi anak-anak dan penurunan angka penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Ketua Posyandu juga mencatat bahwa ibu-ibu rumah tangga sekarang lebih proaktif dalam membawa anak-anak mereka untuk pemeriksaan kesehatan rutin.
- 5.

## SIMPULAN

Manajemen sumber daya manusia adalah pendekatan strategi dan koheren terhadap manajemen orang-orang di Perusahaan atau organisasi yang efektif sehingga Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menggunakan sosialisasi dan pelatihan, dan kedisiplinan serta faktor-faktor yang meningkatkan kebersihan, peningkatan kesehatan. Pengembangan SDM yang terorganisasi dan tekoordinasi dengan baik dapat meningkatkan kestabilan Masyarakat yang paham akan Kesehatan, kebersihan dan memiliki jiwa-jiwa dan mental yang sehat juga.

Pengembangan SDM melalui sosialisasi dan pelatihan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku, yang dapat mengoptimalkan pengetahuan. Dengan demikian, penerapan strategi pengembangan Sumber Daya MANUSIA (sdm) dapat menjadi pendorong terbesar dalam peningkatan ekonomi terbesar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, F. I. (2024). Pengemba. In *Pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan* (Vol. 25, Issue 1).
- Prabowo, B., Samsuddin, A., Agus Setiawan, W., Faisa Ramadhani, N., Kerysso Naoki, E., & Ammarullah, N. (2024). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. *IndOmera*, 5(9), 52–60. <https://doi.org/10.55178/idm.v5i9.336>